

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian Ini adalah penelitian lapangan di mana responden (mahasiswa) dijadikan sebagai subjek. Kuesioner disajikan sebagai alat studi. Kuesioner terdiri dari kumpulan pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data langsung dari sumbernya. Yang digunakan adalah survei cross-sectional dengan menggunakan pendekatan deskriptif analitis. Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif analitik yang bertujuan untuk mengetahui “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Rasionalitas Penggunaan Obat Batuk Secara Swamedikasi di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur”.

#### **B. Subjek dan Objektif**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah sekelompok manusia, unit, atau entitas yang mempunyai kesamaan karakteristik (Notoatmodjo, 2014).

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa non kesehatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang berjumlah 5 Fakultas, yang terdiri dari Fakultas Hukum, Fakultas Bisnis Ekonomi dan Politik, Fakultas Psikologi, Fakultas Ilmu Sains dan teknologi, dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

##### **2. Sampel**

Sampel mewakili sebagian dari populasi yang diteliti atau sebagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Notoatmodjo, 2014).

Purposive sampling digunakan sebagai pendekatan sampel untuk penelitian ini. Sampling bertujuan adalah teknik pengambilan sampel menurut kriteria yang dipilih oleh peneliti untuk mencerminkan karakteristik populasi.

Menggunakan rumus Slovin dan margin kesalahan 10%, jumlah sampel dihitung.

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

N : ukuran populasi

n : ukuran variabel

d : persentase kelonggaran tidak telitian karena kesalahan adalah 10% (0,10)

Menurut PDDikti (2021) Fakultas non kesehatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur berjumlah 5 Fakultas, yang terdiri dari Fakultas Hukum, Fakultas Bisnis Ekonomi dan Politik, Fakultas Psikologi, Fakultas Ilmu Sains dan teknologi, dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dengan jumlah mahasiswa 4.731.

Maka :

$$n = \frac{4731}{1 + 4731 (0,10^2)}$$

$$n = \frac{4731}{48,31}$$

$$n = 97,9$$

$$n = 98 \text{ responden}$$

Sampel penelitian ini mempertimbangkan kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah gambaran umum peserta penelitian dari suatu populasi yang akan diselidiki. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa non kesehatan aktif dan ditujukan dengan Kartu Tanda Mahasiswa.
- b. Mahasiswa yang pernah melakukan swamedikasi batuk.
- c. Mahasiswa yang bersedia untuk menanggapi semua pertanyaan pada kuesioner.

Kriteria eksklusi adalah keadaan yang mencegah peserta untuk diikutsertakan dalam penelitian. Yang disengketakan adalah kriteria eksklusi dari jawaban angket yang tidak lengkap oleh siswa.

### 3. Teknik sampling

Prosedur pengambilan sampel adalah strategi yang digunakan dalam pengambilan sampel untuk mendapatkan sampel yang representatif dari topik penelitian yang lengkap.

Penelitian ini menggunakan metode “purposive sampling” yaitu suatu metode pemilihan sampel menurut kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti agar dapat mewakili karakteristik populasi.

### 4. Variabel Penelitian

Variable adalah ciri, atribut, atau ukuran yang dimiliki atau diperoleh oleh suatu unit penelitian sehubungan dengan gagasan pemahaman tertentu (Natoatmodjo, 2014). variabel bebas pada penelitian ini, adalah tingkat pengetahuan sedangkan variabel terikatnya adalah Rasionalitas penggunaan obat batuk.

## **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur pada bulan Juli sampai dengan Desember 2022. Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk mengetahui hubungan jumlah pengetahuan dengan rasionalitas penggunaan obat batuk pada pengobatan sendiri di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

## **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional melibatkan penggambaran secara operasional variabel menurut kualitas yang dapat diamati sehingga peneliti dapat melakukan survei offline atau pengukuran yang tepat dari suatu item (Fithriya, 2014).

Definisi operasional hubungan antara karakteristik mahasiswa dengan tingkat pengetahuan dan rasionalitas penggunaan obat batuk secara swamedikasi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Kriteria	Skala
Jenis Kelamin	Karakteristik biologis yang dilihat dari penampilan luar	Kuesioner	Berdasarkan tanggapan terhadap kuesioner yang diedarkan	1. Perempuan 2. Laki – Laki	Nominal
Pendidikan (Program Studi)	Program studi yang sedang ditempuh responden	Kuesioner	Berdasarkan tanggapan terhadap kuesioner yang diedarkan	1. Psikologi 2. Hukum 3. Manajemen 4. Hubungan Internasional 5. Pendidikan olahraga 6. Pendidikan bahasa Inggris 7. Teknik informatika 8. Teknik sipil 9. Teknik mesin	Ordinal
Tingkat Pengetahuan	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan kuisisioner dengan benar	Kuesioner	Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden dengan menggunakan skala Guttman, dimana	a. Baik bila : >50% b. Kurang baik bila : <50% (Budiman dan Riyanto,2013)	Ordinal

			jawaban yang benar mendapat skor 1 dan jawaban yang salah mendapat skor 0,		
Rasionalitas Swamedikasi	Rasionalitas swamedikasi yang meliputi tepat diagnosis, tepat pemilihan obat, waspada efek samping, tepat dosis, efektif aman dan terjangkau, serta tepat tindak lanjut	Kuesioner	Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden dengan menggunakan skala Guttman, dimana jawaban yang benar mendapat skor 1 dan jawaban yang salah mendapat skor 0,	a. Baik bila : >50% b. Kurang baik bila : <50% (Budiman dan Riyanto,2013)	Ordinal

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih sederhana dan hasil temuannya lebih unggul dalam arti lebih akurat, menyeluruh, dan sistematis agar lebih mudah dikelola. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat bantu (kuesioner).

## **F. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer terdiri dari informasi yang dikumpulkan langsung dari objek atau topik penelitian oleh peneliti (Riwidikdo, 2013).

Data primer terdiri dari informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya, seperti wawancara yang dilakukan peneliti dengan orang (Nyoman, 2012). Kuesioner tingkat pengetahuan adalah sumber utama data untuk penelitian ini..

### **2. Cara pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah urutan operasi penelitian yang melibatkan perolehan data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode dan instrumen pengumpulan data (Supardi dan Surahman, 2014).

Kuesioner berfungsi sebagai instrumen untuk penelitian ini. Kuesioner adalah instrumen yang terdiri dari rangkaian kegiatan pernyataan tentang suatu subjek untuk memperoleh data penting dari responden (Supardi dan Srahman, 2014).

Pengobatan sendiri obat batuk adalah subjek dari kuesioner yang ditujukan untuk responden. Pengambilan kuesioner dilakukan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur di setiap Fakultas dan Program Studi.

## **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan teknik statistik sederhana yang disebut analisis univariat. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran deskriptif tentang populasi responden yang meliputi demografi seperti usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan, serta praktik pengobatan sendiri. Data yang telah ditabulasi kemudian dianalisis dan disajikan. Untuk lebih memahami dan mengkarakterisasi berbagai variabel studi, analisis univariat dilakukan pada subset data. Seringkali, semua yang dapat diperoleh dari penelitian semacam ini adalah perincian variabel dependen

menjadi bagian-bagian komponennya dan persentasenya masing-masing.

### 1. Uji Validitas

Bukti bahwa alat ukur secara akurat menangkap atribut disediakan oleh indeks validitas. Uji korelasi antara skor setiap item dan skor keseluruhan kuesioner dapat digunakan untuk menentukan apakah kuesioner yang dibuat mampu mengukur apa yang akan dinilai. Sebagai semacam uji coba, kami mengirimkan pertanyaan kepada responden. Pengujian validitas biasanya membutuhkan minimal 30 tanggapan (Wibowo, 2014).

Terakhir, akan dilakukan uji korelasi dengan menentukan derajat keterkaitan antara jawaban dari setiap pertanyaan. Metode korelasi "product moment" dalam SPSS 23 digunakan di sini.

### 2. Uji Reliabilitas

Keandalan adalah ukuran seberapa baik suatu alat pengukur dapat diandalkan untuk memberikan hasil yang akurat. Ini melibatkan menunjukkan keandalan pengukuran dengan menunjukkan seberapa baik itu bertahan ketika diambil beberapa kali untuk gejala yang sama menggunakan perangkat yang sama (Notoatmodjo, 2012).

Keandalan studi diperiksa menggunakan SPSS versi 23.

### 3. Analisis Univariat

Pengetahuan tergolong sangat baik jika di atas 50% dan memuaskan jika di bawah 50%. Untuk pengobatan sendiri, batasan kesesuaian ditetapkan sebesar 50% ke bawah. Analisis univariat, seperti yang didefinisikan oleh Notoatmodjo (2012), hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel, dan tujuan utamanya adalah untuk menjelaskan atau mengkarakterisasi fitur dari setiap variabel penelitian saat ini (Notoatmodjo, 2012).

Rumus berikut digunakan untuk menentukan tingkat pengetahuan seseorang:

$$\text{Nilai Pengetahuan Responden} = \frac{\sum \text{Jawaban Benar}}{\sum \text{Soal}} \times 100\%$$

#### 4. Analisis Bivariat

Tabulasi silang 2x2 digunakan untuk membandingkan dua kategori informasi—variabel Independen dan Dependen. Dalam proses pengumpulan data, kami membagi setiap metrik yang kami lihat menjadi dua. Jika uji tabel Chi-Square 2x2 tidak memberikan hasil yang memadai, Uji Eksak Fisher akan dilakukan sebagai gantinya. Uji Chi-square kemudian akan digunakan untuk menganalisis data utama yang dikumpulkan berdasarkan kategori tingkat pengetahuan dan kegiatan pengobatan sendiri.

Analisis *bivariate* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan rasionalitas penggunaan obat batuk secara swamedikasi di lingkungan mahasiswa non kesehatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur menggunakan metode analisis data non parametric dengan uji statistic yang digunakan adalah Uji *Chi Square*. Uji *Chi Square* adalah uji dengan derajat kepercayaan 95% yang apabila nilai *P value* < 0,05 menunjukkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan swamedikasi obat batuk dan apabila nilai *P value* > 0,05 menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan rasionalitas penggunaan obat batuk secara swamedikasi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

#### H. Etika Penelitian

Etika penelitian terkait dengan berbagai norma, antara lain standar kesopanan yang memperhatikan adat dan kebiasaan masyarakat, norma hukum tentang penegakan hukuman ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang melibatkan niat baik dan jujur serta kesadaran dalam penelitian. Selain itu, etika penelitian terdiri dari empat prinsip dasar, termasuk menghormati martabat manusia, menghormati privasi dan kerahasiaan subjek studi, keadilan dan inklusivitas, dan pertimbangan biaya dan manfaat. Aspek tambahan etika penelitian yang harus ditelaah adalah

1. Para peneliti berdedikasi untuk mengejar fakta ilmiah untuk memperluas pengetahuan ilmiah, mengungkap kemungkinan teknologi baru, dan mengembangkan gagasan baru untuk kepentingan masyarakat dan kesehatan individu.
2. Peneliti melakukan kegiatan mereka dalam batas dan jangkauan yang diizinkan oleh undang-undang yang relevan, menekankan kepentingan dan keselamatan semua orang yang terlibat dalam studi mereka sesuai dengan tujuan terpuji untuk melindungi hak asasi manusia dan kebebasan fundamental.
3. Peneliti menangani sumber daya ilmiah secara bertanggung jawab, terutama dalam penggunaannya, dan menghargai ketersediaan sumber daya ilmiah untuk penggunaannya.
4. Peneliti harus mengelola penelitian dengan cara yang jujur, menyeluruh, dan adil terhadap lingkungan penelitian; mereka harus secara moral menghormati objek penelitian manusia, sumber daya alam hayati dan nonhayati; dan mereka harus bertindak sesuai dengan kehendak sifat dan karakter objek penelitian, tanpa membedakan dan tanpa merendahkan martabat makhluk tuhan.
5. Peneliti terbuka untuk komentar, kritik, dan ide dari peneliti lain tentang prosedur penelitian dan hasil, yang diberikan kesempatan yang adil dan merata dan perlakuan timbal balik, saling menghormati melalui debat dan berbagi pengetahuan ilmiah objektif.

Adapun etika dalam penelitian yang dipaparkan sebagai berikut :

1. Lembar Persetujuan

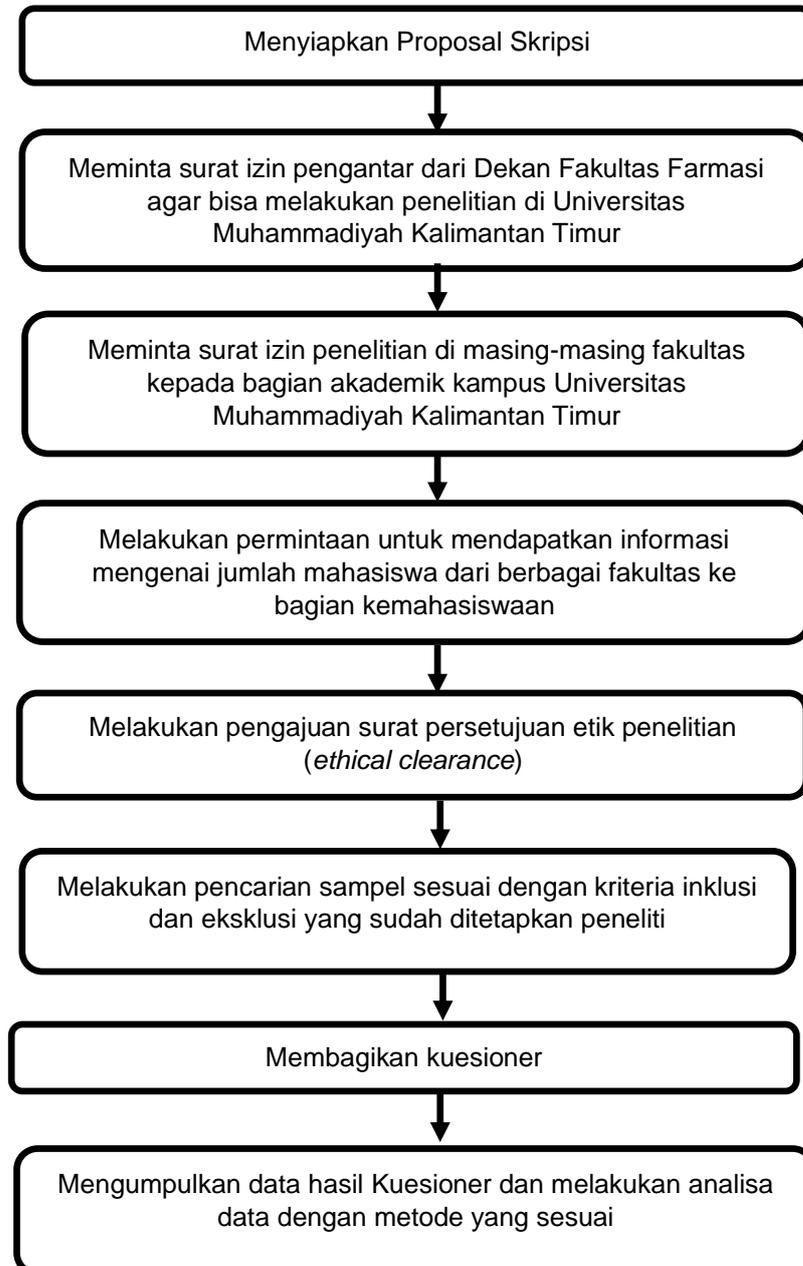
Lembar persetujuan berisi pemaparan mengenai apa yang akan dilakukan dalam penelitian, tujuan dilakukan penelitian, tata cara penelitian, alur penelitian, risiko yang didapatkan dari penelitian. Sehingga responden dapat membaca lalu memahami dan memberi tanda tangan persetujuan tanpa adanya paksaan.

## 2. Ethical Clearance

Memiliki tujuan sudah memenuhi konsep menghormati martabat dan nilai manusia, serta cita-cita berbuat baik yang tidak merugikan. Nomor ethical clearance: 163/KWPK-AWS/X/2022.

### I. Alur jalannya Penelitian

Alur yang akan dilaksanakan pada penelitian ini ialah :



### J. Jadwal Penelitian

		BULAN							
No.	Jenis Kegiatan	April	Mei	Juni	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Persiapan (pengajuan proposal penelitian)								
2.	Penyusunan proposal								
3.	Seminar proposal								
4.	Pelaksanaan penelitian								
5.	Pengolahan data Penyusunan hasil dan pembahasan								
6.	Seminar / ujian hasil								